

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi syarat guna memperoleh
Gelar sarjana ekonomi**

Oleh

**YASIR HIDAYATULLAH
1702110155**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YASIR HIDAYATULLAH
NPM : 1702110155

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

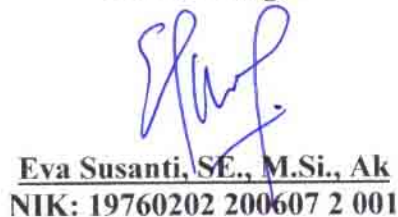
Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



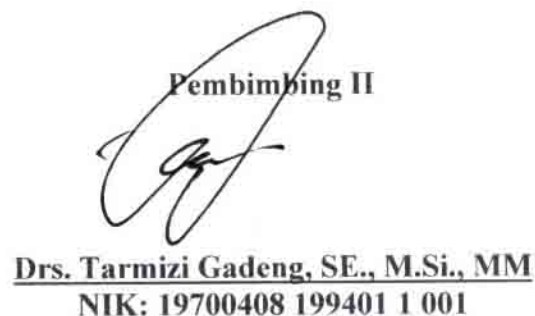
Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I



Eva Susanti, SE., M.Si., Ak
NIK: 19760202 200607 2 001

Pembimbing II



Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YASIR HIDAYATULLAH
NPM : 1702110155

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 10 Agustus 2024


Ketua

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Syamsidar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK: 19730921 199901 2 001

Anggota


Eva Susanti, SE., M.Si., Ak
NIK: 19760202 200607 2 001

Anggota


Elviza, SE., M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, SE, M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 26 Agustus 2024
Yang Menyatakan



YASIR HIDAYATULLAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Yasir Hidayatullah**
NPM : 1702110155
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Banda Aceh, 26 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Yasir Hidayatullah

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH KUALITAS SDM DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BTN SYARIAH BANDA ACEH**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Elviza, SE, M. Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Bapak Ermad MJ, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar, dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Kedua orang tua penulis dan semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, Juni 2024

Atika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Profitabilitas Perusahaan	9
2.1.2 Perputaran Kas	12
2.1.3 Perputaran Piutang.....	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.3.1 Kerangka Konseptual	20
2.3 Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Tujuan Penelitian	22
3.1.2 Jenis Penelitian.....	22
3.1.3 Horizon Waktu	23
3.1.4 Unit Analisis	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel Penelitian.....	24
3.2.3 Kriteria Penelitian	25
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	26
3.4.1 Variabel Dependensi	26
3.4.2 Variabel Independen.....	27
3.4.2.1 Perputaran Kas	27
3.4.2.2 Perputaran Piutang	28

3.5	Teknik Analisis Data.....	29
3.6	Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Analisi Statistik Deskriptif.....	32
4.1.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
4.2	Pengujian Hipotesis.....	34
3.2.1	Hasil pengujian hipotesis secara simultan.....	34
3.2.2	Hasil pengujian hipotesis secara parsial.....	36
4.3	Pembahasan.....	37
4.3.1	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.....	37
4.3.2	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.....	37
4.3.3	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.....	38
BAB V	KESIMPULAN.....	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	39
	DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Profitabilitas	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Horizon Waktu	25
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel	25
Tabel 3.3 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Analisa Regresi Linear Berganda.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran profitabilitas.....	44
Lampiran perputaran kas.....	47
Lampiran perputaran piutang	50
Lampiran output pengolahan data.....	53

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018-2020**

**YASIR HIDAYATULLAH
1702110155**

Pembimbing: 1). Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
2). Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji Bersama-sama dan uji secara parsial dimaksud untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 26 perusahaan (78 sampel). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama-sama perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Kemudian perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang juga berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Kata Kunci: Perputaran kas, Perputaran piutang dan Profitabilitas

***THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER AND ACCOUNTS RECEIVABLE
TURNOVER ON PROFITABILITY IN PROPERTY AND REAL ESTATE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
THE YEARS 2018-2020***

YASIR HIDAYATULLAH
1702110155

Supervisor: 1). Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
2). Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the impact of cash turnover and receivables turnover on the profitability of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. This research uses secondary data. Hypothesis testing is conducted using multiple linear regression analysis, with simultaneous and partial tests intended to assess the effect of independent variables on the dependent variable. The sample size in this study consists of 26 companies (78 samples). The results of this study indicate that, collectively, cash turnover and receivables turnover affect the profitability of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. Furthermore, cash turnover has an effect on profitability, and receivables turnover also affects the profitability of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020.

Keywords: Cash turnover, Accounts receivable turnover, and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia saat ini menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan kas, piutang, dan persediaan untuk mendapat profitabilitas.

Semakin ketatnya persaingan di bidang perekonomian, khususnya dalam bidang usaha memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan sehari - harinya. Sebelum melaksanakan operasinya, perusahaan terlebih dahulu menentukan rencana. Suatu perencanaan dalam perusahaan memegang peranan penting, karena dengan perencanaan yang baik, tujuan - tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan lebih mudah tercapai, serta kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan bagi sektor industri untuk mengembangkan usahanya maupun untuk mendirikan usaha baru. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* adalah salah satu jenis perusahaan besar di Indonesia yang secara umum membutuhkan modal kerja yang besar. Perusahaan dituntut

untuk mengelola modalnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud.

Dengan adanya pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, maka laba atau profit yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat diperoleh. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain profitabilitas itu sendiri. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2011), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio yang disebut *Return on Assets* (ROA) yang termasuk dalam rasio profitabilitas (Wiagustini, 2010).

Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang di peroleh.

Untuk mengetahui nilai profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data Profitabilitas Tahun 2018 s/d 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
			2018	2019	2020
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN	0.007	0.004	0.006
2	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	0.046	0.046	0.049
3	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA	0.029	0.035	0.026
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	0.067	0.059	0.018
5	Sentul City Tbk	BKSL	0.023	0.004	0.030
6	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	0.033	0.057	0.008
7	Natura City Development Tbk	CITY	0.095	0.035	0.069
8	Ciputra Development Tbk	CTRA	0.042	0.038	0.019
9	Duta Anggada Realty Tbk	DART	0.002	0.038	0.060
10	Intiland Development Tbk	DILD	0.014	0.030	0.004
11	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	0.066	0.175	0.200
12	Aksara Global Develompent Tbk	GAMA	0.001	0.001	0.009
13	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA	0.033	0.032	0.021
14	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA	0.028	0.017	0.008
15	Jaya Real Property Tbk	JPRT	0.100	0.093	0.088
16	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	0.010	0.012	0.005
17	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	0.259	0.031	0.375
18	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	0.034	0.047	0.186
19	Modernland Realty Tbk	MDLN	0.002	0.025	0.119
20	Metropolitan Land Tbk	MTLA	0.098	0.080	0.048

21	City Retail Development Tbk	NIRO	0.005	0.005	0.015
22	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	0.053	0.049	0.049
23	PP Property Tbk	PPRO	0.030	0.018	0.006
24	Pakuwon Jati Tbk	PWON	0.114	0.124	0.042
25	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	0.006	0.029	0.060
26	Roda Vivatex Tbk	RDTX	0.106	0.083	0.079

Sumber: *Indonesia Stock Exchange* (IDX (data diolah)).

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa nilai Profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2020 pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dalam melakukan operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal kerja. Elemen modal kerja seperti Kas, Piutang dan Persediaan. Dari semua elemen modal kerja dapat dihitung dari tingkat perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka dapat dikatakan efisien. Apabila perputarannya lambat, maka penggunaan modal kerja kurang efisien.

Dalam penelitian ini, elemen modal kerja yang diteliti adalah Kas dan Piutang. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva, dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* bahwa berdasarkan sistem pengendalian *intern* yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check* dan penerimaan kas dari penjualan tunai

dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Kas menurut Rudianto (2009), merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan. Didalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar. Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang, dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya. Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Perputaran kas menurut Menuh (2008), menyatakan bahwa periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas dinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Riyanto (2001), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Menurut kasmir (2013), rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya - biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Piutang merupakan salah satu aktiva yang tercantum dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya

perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Berkurangnya volume penjualan akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Jadi, dalam perencanaan penggunaan piutang harus dipertimbangkan jumlah yang digunakan agar penggunaan piutang dapat berlangsung secara efektif. Pengertian piutang menurut Soemarno (2002) “menyatakan sebagai berikut: piutang adalah hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain sebagai akibat penjualan kredit yang diharapkan dapat diperoleh di masa yang akan datang”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji pengaruh Perputaran Kas secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 mengenai Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas Perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-

2020. Hal tersebut terkait dengan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas Perusahaan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang serta Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-202

Lampiran Perputaran Kas (X₁)

No	Kode	Tahun	Penjualan Bersih	Kas	Rasio
1	APLN	2018	5,035,325,429,000	845,979,035,000	5.952
		2019	3,792,475,607,000	849,718,766,000	4.463
		2020	4,956,324,696,000	844,705,788,000	5.868
2	ASRI	2018	3,975,258,160,000	459,009,210,000	8.661
		2019	3,475,677,175,000	1,208,672,506,000	2.876
		2020	1,413,251,961,000	624,675,918,000	2.262
3	BAPA	2018	28,451,499,193	1,278,751,135	22.249
		2019	24,233,788,566	1,388,919,786	17.448
		2020	9,518,983,284	1,603,723,974	5.936
4	BEST	2018	962,801,481,480	1,128,567,996,205	0.853
		2019	950,545,546,999	678,968,087,047	1.400
		2020	242,320,700,854	799,043,722,652	0.303
5	BKSL	2018	1,316,805,554,419	250,874,910,041	5.249
		2019	951,421,027,715	368,408,481,333	2.583
		2020	451,847,226,952	147,255,918,810	3.068
6	BSDE	2018	6,628,782,000,000	8,147,369,918,600	0.814
		2019	7,804,864,000,000	6,864,044,121,089	1.137
		2020	6,180,589,000,000	10,916,966,640,203	0.566
7	CITY	2018	213,260,534,095	47,144,197,324	4.524
		2019	918,879,892,813	32,324,480,550	28.427
		2020	147,796,205,929	29,118,676,928	5.076
8	CTRA	2018	1,746,966,000,000	853,166,902,905	2.048
		2019	1,786,841,000,000	1,619,764,566,537	1.103
		2020	1,827,932,000,000	1,922,535,586,971	0.951
9	DART	2018	379,418,062,000	107,112,135,000	3.542
		2019	461,440,807,000	71,426,576,000	6.460
		2020	324,131,001,000	30,173,064,000	10.742
10	DILD	2018	2,552,536,173,132	1,124,187,349,660	2.271
		2019	2,736,388,551,409	1,415,756,278,145	1.933
		2020	2,891,388,396,351	1,424,740,065,133	2.029
11	DMAS	2018	1,036,230,000,000	745,000,000,000	1.391
		2019	2,650,255,000,000	667,000,000,000	3.973
		2020	2,629,300,000,000	1,375,358,000,000	1.912
12	GAMA	2018	77,542,232,036	57,239,689,509	1.355
		2019	74,159,226,110	45,797,271,163	1.619
		2020	40,264,350,922	43,167,404,949	0.933
13	GPRA	2018	435,573,970,378	66,128,059,405	6.587

No	Kode	Tahun	Penjualan Bersih	Kas	Rasio
		2019	397,699,225,488	41,336,801,913	9.621
		2020	323,797,082,016	37,929,495,614	8.537
14	GWSA	2018	134,413,002,080	382,603,313,470	0.351
		2019	87,824,837,112	374,663,166,041	0.234
		2020	32,332,146,290	237,315,872,451	0.136
15	JRPT	2018	2,330,550,693,000	966,107,445,000	2.412
		2019	2,423,269,696,000	814,040,955,000	2.977
		2020	2,184,941,986,000	1,009,019,620,000	2.165
16	KIJA	2018	2,711,870,473,438	878,874,959,963	3.086
		2019	2,523,944,326,651	1,005,108,029,387	2.511
		2020	2,396,086,017,034	1,178,458,368,683	2.033
17	LPCK	2018	2,209,581,000,000	623,125,000,000	3.546
		2019	1,694,809,000,000	522,698,000,000	3.242
		2020	1,844,373,000,000	635,427,000,000	2.903
18	LPKR	2018	11,452,799,000,000	1,818,430,000,000	6.298
		2019	12,320,248,000,000	4,685,129,000,000	2.630
		2020	11,966,299,000,000	2,993,464,000,000	3.997
19	MDLN	2018	2,003,942,438,159	555,465,023,300	3.608
		2019	2,233,597,947,071	553,863,157,768	4.033
		2020	411,703,029,365	214,674,914,075	1.918
20	MTLA	2018	1,378,861,622,000	338,464,403,000	4.074
		2019	1,403,758,000,000	727,634,000,000	1.929
		2020	1,110,650,000,000	492,110,000,000	2.257
21	NIRO	2018	461,094,379,950	2,988,978,222,845	0.154
		2019	512,516,477,155	2,384,940,859,916	0.215
		2020	529,195,143,400	1,662,889,729,344	0.318
22	PLIN	2018	1,443,832,427,000	858,507,746,000	1.682
		2019	1,477,975,543,000	740,080,310,000	1.997
		2020	927,495,382,000	776,166,532,000	1.195
23	PPRO	2018	2,556,174,514,577	553,969,790,532	4.614
		2019	2,510,417,039,278	516,016,628,187	4.865
		2020	2,075,242,421,357	400,710,364,759	5.179
24	PWON	2018	7,080,668,385,000	4,460,081,353,000	1.588
		2019	7,202,001,193,000	4,313,284,575,000	1.670
		2020	3,977,211,311,000	2,886,903,145,000	1.378
25	RBMS	2018	183,046,000,000	191,472,000,000	0.956
		2019	94,391,000,000	48,963,000,000	1.928
		2020	23,316,000,000	44,155,000,000	0.528

No	Kode	Tahun	Penjualan Bersih	Kas	Rasio
26	RDTX	2018	400,870,292,046	486,114,531,307	0.825
		2019	399,418,917,052	202,592,727,860	1.972
		2020	400,749,812,577	191,136,360,977	2.097

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating ratio.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Dalam beberapa literatur lain pada umumnya digunakan istilah “*earning power*” untuk pengertian ROA, meski dengan cara perhitungan yang berbeda. Dimana *Return on asset* (ROA) juga merupakan perkalian antara faktor net income margin dengan perputaran aktiva. *Net income margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan

mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila salah satu dari faktor tersebut meningkat atau keduanya, maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Perhitungan *return of asset* (ROA) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (kasmir,2016):

$$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perkembangan perusahaan karena dengan profitabilitas segala aktivitas, operasi dan segala kegiatan lainnya dapat berjalan secara baik, tingginya tingkat profitabilitas perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu (Nuryanto, dkk, 2014). Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal perusahaan. Lukman Syamsuddin (2007) mengemukakan bahwa “semakin besar *cash turnover*, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan, sehingga dengan demikian *Cash turnover* harus dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kas yang berputar dengan cepat dalam satu periode akan meningkatkan tingkat penjualan yang tinggi dan perusahaan akan memperoleh laba yang lebih besar.

Adapun jenis-jenis profitabilitas menurut Kasmir (2016), sebagai berikut:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase di bawah kenaikan penjualan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini disebut pure profit yang berarti bahwa profit yang dihasilkan benar-benar murni berasal dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban lainnya, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio inilah yang umumnya digunakan untuk dan dibandingkan dengan rasio terdahulu mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini sering disebut dengan *Return on Total Assets* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferred*) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti pula semakin baik kedudukannya dalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Mandiri}} \times 100\%$$

6. Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima untuk setiap lembar saham biasa.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Salah satu metode pengukuran profitabilitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2016), bahwa: “Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu di ketahui (Hery, 2016).

2.1.2 Perputaran Kas

Kas adalah berupa uang tunai yang terdapat dalam perusahaan (*cash on hand*) dan surat berharga lainnya. Serta uang yang ada dibank dalam bentuk rekening koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek atau waktu segera dapat diuangkan sebagai alat pembayaran, Musthafa (2017). Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2013) bahwa Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Menurut Kasmir (2011) rasio perputaran kas (*cash turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan

perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya.

Rahma (2011) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto,2001). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahma (2011), Putra (2012), Raheman dan Nasri (2007), Teruel dan Solano (2007) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.33 kas adalah mata uang kertas maupun logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Sedangkan Zaki Baridwan (2004) berpendapat bahwa “kas merupakan alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi”. Termasuk dalam kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank yang sewaktu-waktu dapat diambil. Laporan arus kas adalah salah satu dari tiga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Tujuan laporan arus kas adalah analisis yang menjelaskan bagaimana kas disediakan dan dipakai selama satu

periode dan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menurut Sri Mulyani (2013).

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Pengeluaran kas untuk suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus misalkan pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran gaji dan lainnya, tetapi disamping itu juga ada aliran kas keluar yang bersifat tidak kontinyu misalnya pengeluaran untuk membayar bunga, deviden, pajak penghasilan atau laba. atau menurut Wild dan Subramanyam (2010) perputaran kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas}}$$

2.1.3 Perputaran Piutang

Menurut PSAK No.43 menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio maka ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas kesuksesan penagihan piutang (Kasmir, 2013). Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki. Menurut Sutrisno (2012), rasio perputaran piutang merupakan ukuran efektifitas

pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, maka efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Piutang muncul karna perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Riyanto (2001) menyatakan perputaran piutang menunjukana periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini didukung hasil penelitian dari Putra (2010), Wijaya (2012), Santoso dan Nur (2008) yang menyatakan bahwa tingkat berputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Definisi piutang menurut Bambang Riyanto (2008) menyatakan bahwa piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Makin besar jumlah piutang suatu perusahaan, maka semakin besar resiko tetapi sejalan dengan itu juga dapat memeperbesar profitabilitas. Sedangkan menurut Soemarso (dalam Nurjanah, 2012) piutang adalah hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain, menurut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berutang. Piutang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan.

Perputaran piutang menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan pitang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Sutrisno (2009) dalam bukunya menyebutkan bahwa perputaran piutang

(*receivable turnover*) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Kasmir (2003) ada berapa cara yang dilakukan untuk melakukan penagihan piutang adalah sebagai berikut:

- a. Melalui Surat: Teknik ini dilakukan bilamana pembayaran hutang pelanggan dari pelanggan sudah lewat beberapa hari dari waktu yang telah ditentukan tetapi belum dilakukan pembayaran. Maka perusahaan dapat mengirim surat untuk mengingatkan atau menegur pelanggan yang belum membayar hutangnya yang telah jatuh tempo tersebut. Apabila hutang tersebut belum juga dibayar setelah beberapa hari surat dikirim, maka dapat dikirimkan surat kedua dengan nada yang lebih keras.
- b. Melalui Telpon: Teknik ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari teknik sebelumnya, yaitu apabila setelah pengiriman surat teguran ternyata tagihan belum dibayar. Maka bagian kredit dapat menelpon pelanggan dan secara pribadi memintanya untuk segera melakukan pembayaran. Kalau dari hasil pembicaraan tersebut ternyata misalnya pelanggan mempunyai alasan yang dapat memberikan perpanjangan hingga jangka waktu tertentu.
- c. Kunjungan Personal: Yaitu dengan cara melakukan kunjungan secara personal atau pribadi ke tempat pelanggan. Teknik ini sering digunakan karena dirasa efektif dalam usaha-usaha pengumpulan piutang. Untuk melakukan teknik ini dapat dilakukan dengan cara membuat janji terlebih dahulu dengan pelanggan

melalui telpon, agar bagian kredit tidak merasa kecewa bila ternyata pelanggan tidak berada ditempat.

d. Tindakan Yuridis (melalui hukum): Teknik ini yang paling akhir dilakukan apabila ternyata pelanggan tidak menunjukkan itikad yang baik untuk melaksanakan kewajiban membayar hutangnya. Maka perusahaan dapat menggunakan tindakan hukum dengan mengajukan gugatan perdata melalui pengadilan.

Menurut Riyanto (2014) menyatakan bahwa perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputran Piutang menunjukkan efesiensi pengelolaan Piutang perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah diteliti oleh beberapa penelitian antara lain:

Dewi, Suwendra, dan Yudiaatmaja (2016) dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Nuriyani dan Zannati (2017) dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Fronika, Mico, dan Fujiansyah (2021) dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Tbk. Periode Tahun 2015-2018. Dari analisis data di peroleh hasil bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, baik secara simultan maupun secara parsial ini artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Giacesita, Meiriasari, dan Pebriani (2021) dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Hasilnya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun perputaran piutang terbukti tidak berpengaruh profitabilitas.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap	kuantitatif kausal	(1) perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan	Variabel dependent: Profitabilitas Independent: Perputaran Kas dan Piutang	Objek penelitian yaitu perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014

	Profitabilitas Pada		terhadap profitabilitas,		Variabel: Perputaran Persediaan
--	---------------------	--	--------------------------	--	---------------------------------

Lanjutan tabel 2.1

No	Judul Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014, Dewi, Suwendra, dan Yudiaatmaja (2016)		(2) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang		
			berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (4) perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.		
2.	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016, Nuriyani dan Zannati (2017)	Analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t	Perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Variabel dependent: Profitabilitas Independent: Perputaran Kas dan Piutang	Objek penelitian yaitu Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016.

3.	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Tbk. Periode Tahun 2015-2018, Fronika, Mico,	Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis	Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, baik secara simultan maupun secara parsial. Ini	Variabel dependent: Profitabilitas Independent: Perputaran Kas dan Piutang	Objek penelitian yaitu PT. Bank Danamon Tbk. Periode Tahun 2015-2018
----	--	---	--	---	--

Lanjutan tabel 2.1

No	Judul Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dan Fujiansyah (2021)		artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima		
4.	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia 2015-2019, Giacesita, Meiriasari, dan Aziatul Pebriani (2021)	Analisis regresi linier berganda	Perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun perputaran piutang terbukti tidak berpengaruh profitabilitas.	Variabel dependent: Profitabilitas Independent: Perputaran Kas dan Piutang	Objek penelitian yaitu Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia 2015-2019

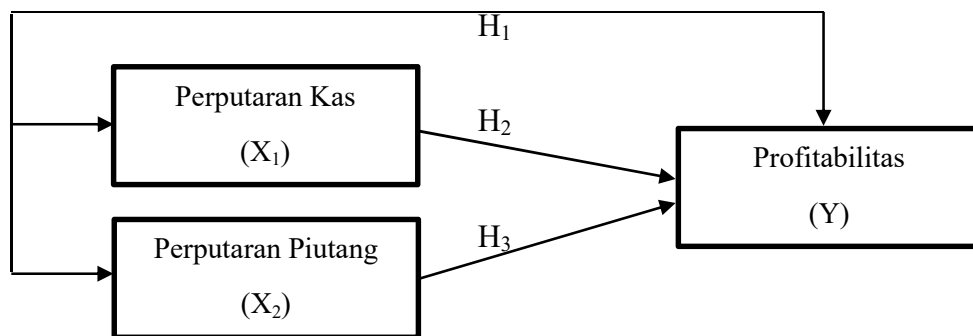
2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel terikat, serta menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel bebas. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan

Return on Asset (ROA) nya, karena semakin tinggi tingkat *Return on Asset* (ROA) nya maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H₂: Perputaran Kas berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₃: Perputaran Piutang berpengaruh parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2010) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determined*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran kas dan Perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu pola hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus

mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horizon waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

Untuk menyelesaikan penelitian ini horizon waktu yang peneliti gunakan adalah mulai dari maret 2021 s.d selesai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Horizon Waktu

No	Keterangan	Maret 2021	September 2021	Mei 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1	Pengajuan Judul					
2	Acc Judul					
3	Pembuatan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Analisis Data					
6	Pembutan Skripsi					
7	Sidang					

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis

yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah khususnya perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 26 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono,2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 sampel (26 perusahaan *Property* dan *Real Estate* dikalikan 3 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 sampel).

3.2.3 Kriteria Penelitian

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar berturut-turut di BEI sejak awal 2018 sampai akhir 2020.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang di butuhkan dan struktur modal pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar berturut-turut di BEI periode 2018-2020.	59	59	59	177
Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai nilai ROA, Perputaran Kas dan Piutang).	(33)	(29)	(30)	(92)
Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai nilai ROA, Perputaran Kas dan Piutang).	26	26	26	78

Sumber: <http://www.idx.co.id/>.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah di audit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada atau data secara langsung dan tidak memerlukan data responden. Data tersebut seperti buletin, statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah tersedia pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>.

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan dua variabel bebas (*independent variabel*). Variabel tidak bebas adalah Profitabilitas dan variabel bebas adalah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.

3.4.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2016), variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Kasmir (2013), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas merupakan *Return on Asset* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate*, selama periode penelitian. ROA menunjukkan perbandingan *net income* dengan total assets perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat di hitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah perputaran kas dan piutang. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan di paparkan berikut ini:

3.4.2.1 Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Pengeluaran kas untuk suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus misalkan pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran gaji dan lainnya, tetapi disamping itu juga ada aliran kas keluar yang bersifat tidak kontinyu misalnya pengeluaran untuk membayar bunga, deviden, pajak penghasilan atau

laba. atau menurut *Wild* dan Subramanyam (2010) perputaran kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}} \text{ atau } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas}}$$

3.4.2.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Sutrisno (2009) dalam bukunya menyebutkan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Menurut Riyanto (2014) menyatakan bahwa perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran Piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan Piutang perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{Earning\ After\ tax}{Total\ Asset}$	Rasio
2	Perputaran kas (X ₁)	perputaran kas adalah alat digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.	Perputaran kas = $\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata-rata\ Kas}$ atau $\frac{Penjualan\ Bersih}{Kas}$	Rasio
3	Perputaran piutang (X ₂)	Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	Perputaran piutang = $\frac{Penjualan}{Rata-rata\ Piutang}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistik Productand Service Solutions*) versi 23.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk

mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
b	= koefisiensi Regresi
X ₁	= Perputaran Kas
X ₂	= Perputaran Piutang
e	= Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji F (simultan)

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

Ho1: jika $\beta_1 = 0$, $\beta_2 = 0$: maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Ha1: jika $\beta_1 \neq 0$, $\beta_2 \neq 0$: maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

2. Uji T (parsial)

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

Ho2: jika $\beta_1 = 0$: maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Ha2: jika $\beta_1 \neq 0$: maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Ho3: jika $\beta_2 = 0$: maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdadar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Ha3: jika $\beta_2 \neq 0$: maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini digambarkan atau dideskripsikan data masing-masing variabel untuk dilihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata. Secara lengkap dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	0.001	0.375	0.04978	0.059029
Kas	78	0.106	18.168	3.00119	2.837047
Piutang	78	0.349	70.888	10.54944	15.221792
Valid N (listwise)	78				

Sumber: SPSS 23, data di olah (2024)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas:

Profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return on Asset* (ROA) memiliki rentang nilai minimum 0.001 hingga maximum 0.375. Nilai rata-rata Mean Profitabilitas adalah 0.04978. Perputaran Kas yang dihitung dengan *Cash Turnover* (CTO) memiliki rentang nilai minimum 0.106 hingga maximum 18.168. Nilai rata-rata Mean CTO adalah 3.00119. Perputaran Piutang yang dihitung

dengan *Receivable Turnover* (RTO) memiliki rentang nilai minimum 0.349 hingga maximum 70.888. Nilai rata-rata Mean RTO adalah 10.54944

4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas atau lebih dengan sebuah variabel terikat. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b = koefisien Regresi
- X₁ = Perputaran Kas
- X₂ = Perputaran Piutang
- e = Error Term

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.033	0.011		3.060	0.003
Perputaran Kas	0.001	0.002	0.038	0.348	0.729
Piutang	0.001	0.000	0.355	3.256	0.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,033 - 0,001X_1 - 0,001X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 0,033$ artinya jika nilai perputaran kas, perputaran piutang sama dengan nol, maka tingkat profitabilitas sebesar 3,3%.
- 2) $\beta_1 = 0,001$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,01% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) $\beta_2 = 0,001$ artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran piutang, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,01% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan kedua. Berikut hasil pengujian kedua hipotesis dalam penelitian ini.

4.2.1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang ditentukan berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a di terima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$) yang berarti terdapat salah satu dari nilai β dari kedua variabel

independent yaitu perputaran kas dan perputaran piutang sama dengan nol. Sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2$) artinya H_0 diterima jika nilai β dari kedua variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang nilainya sama dengan nol.

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dapat dilihat pada tabel 4.2. dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = 0,001$ dan $\beta_2 = 0,001$ sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengukuran besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dapat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk sejauh mana variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) pada model regresi dalam menjelaskan variabel profitabilitas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.352 ^a	0.124	0.101	.055981
a. Predictors: (Constant), Piutang, Perputaran Kas				

Sumber: SPSS 23, data di olah (2024)

Hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,101 yang artinya variasi seluruh variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) dapat dipengaruhi profitabilitas sebesar 10,1% dan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.2.

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_1 = 0$, yang berarti bahwa nilai β perputaran kas sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_1 \neq 0$ yang berarti perputaran kas tidak sama dengan nol. berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perputaran kas mempunyai nilai $\beta_1 = 0,001$ kearah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Koefisien regresi pengaruh perputaran kas sebesar 0,001 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada perputaran kas maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,001.

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_2 = 0$, yang berarti bahwa nilai β perputaran kas sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_2 \neq 0$ yang berarti perputaran piutang tidak sama dengan nol. berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perputaran kas mempunyai nilai $\beta_2 = 0,001$ kearah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Koefisien regresi pengaruh perputaran piutang sebesar 0,001 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada perputaran piutang maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,001.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil output SPSS diperoleh *adjusted R square* adalah sebesar 0,101 nilai *adjusted R square* tersebut menjelaskan peran variabel perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) dalam mempengaruhi profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,101 atau 10,1%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,899 atau sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diambil Kesimpulan yaitu H_a diterima dan H_o ditolak, artinya perputaran kas dan perputaran piutang Bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Suwendra, dan Yudiaatmaja (2016) yang menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 nilai koefisien regresi perputaran kas terhadap profitabilitas sebesar 0,001. Nilai koefisien regresi sebesar 0,001 menunjukan bahwa perputaran kas terhadap profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Setiap adanya kenaikan pada perputaran kas akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,001. Hal ini berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Zannati (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 nilai koefisien regresi perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,001. Nilai koefisien regresi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Setiap adanya kenaikan pada perputaran piutang akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,001. Hal ini berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dewi, Suwendra, dan Yudiaatmaja (2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan:

- 1) Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Property dan Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 2) Perputaran kas (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan *Property dan Real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 3) Perputaran Piutang (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Perusahaan *Property dan Real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas lainnya dalam mempengaruhi nilai ROA serta variabel Profitabilitas selain ROA.
 - b. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sektor *Property dan Real Estate* saja tetapi pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan jasa, perusahaan sektor barang konsumsi, Perusahaan sektor pertambangan, dll.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas yaitu khususnya rasio ROA, karena hasil dari pengukuran profitabilitas dapat memberikan gambaran terhadap investor akan penjaminan investasi yang akan ditanamkan baik berupa saham dan obligasi dan juga untuk menentukan tingkat pengembalian asset yang digunakan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan perputaran kas dan meminimalkan kas menganggur yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan investasi atau pembelian sekuritas. Dengan demikian tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya Giacesita, Vhika Meiriasari, dan Reny Aziatul Pebriani (2021), Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Creswell, j. w. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja (2016), Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014.
- Kasmir. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Kasmir, (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kelima, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Menuh. (2008). “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar”. *Jurnal Forum Manajemen*, Vol. 6, No. 1, hal. 86 – 96.
- Mulyani, Sri. (2013). *Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*.

- Musthafa, (2017), *Manajemen Keuangan*, Cetakan I, Yogyakarta: Andi.
- Fronika, Mico, dan Fujiansyah (2021), dengan judul yaitu Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Tbk. Periode Tahun 2015-2018.
- Nuriyani dan Zannati (2017), Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016.
- Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, H. K. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15(01).
- Putra, Lutfi Jaya. (2012). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)”. *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.
- Raheman, Abdul and Mohamed Nasri. (2007). “Working Capital Management and Profitability – Case of Pakistani Firms”. *International Journal of Business Research Papers*, Vol.3 No 1, pp. 279 – 300.
- Rahma, Aulia. (2011). “Analisi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi*.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke Empat Cetakan ke Tujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.
- Rudianto (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur. (2008). “Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik”. *Jurnal Logos*, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Soemarno. (2002). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan Pt Indosat Tbk).

- Subramanyam, K. R dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Teruel, Pedro Juan Garcia and Pedro Martinez Solano. (2007). "Effect of Working Capital Management on SME Profitability". *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 3, No. 2, pp. 1 – 20.
- Wiagustini. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Wijaya, Anggita Langgeng. (2012). "Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, hal. 20 – 26.

Lampiran Profitabilitas (Y)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
1	APLN	2018	193,730,292,000	29,583,829,904,000	0.007
		2019	131,221,349,000	29,460,345,080,000	0.004
		2020	180,144,688,000	30,391,359,956,000	0.006
2	ASRI	2018	970,586,600,000	20,890,925,564,000	0.046
		2019	1,012,947,312,000	21,894,272,005,000	0.046
		2020	1,036,617,865,000	21,226,814,871,000	0.049
3	BAPA	2018	4,950,263,483	172,313,437,729	0.029
		2019	4,956,230,815	143,136,436,717	0.035
		2020	3,737,826,580	142,306,771,029	0.026
4	BEST	2018	422,536,948,687	6,290,126,551,391	0.067
		2019	380,152,937,259	6,399,477,523,890	0.059
		2020	115,219,635,076	6,282,180,229,732	0.018
5	BKSL	2018	368,591,316,449	16,252,732,184,207	0.023
		2019	68,928,077,412	17,275,272,609,213	0.004
		2020	556,301,782,629	18,371,229,973,821	0.030
6	BSDE	2018	1,701,818,000,000	52,101,492,000,000	0.033
		2019	3,130,076,103,452	54,444,849,000,000	0.057
		2020	486,257,814,158	60,862,927,000,000	0.008
7	CITY	2018	88,156,878,848	924,946,714,627	0.095
		2019	31,855,971,233	918,879,892,813	0.035
		2020	65,602,521,380	952,922,512,425	0.069
8	CTRA	2018	290,775,000,000	7,660,185,000,000	0.038
		2019	306,325,000,000	8,777,790,000,000	0.035
		2020	332,707,092,803	9,629,563,000,000	0.035
9	DART	2018	13,121,021,000	6,905,286,394,000	0.002
		2019	260,776,918,000	6,880,951,291,000	0.038
		2020	400,173,079,000	6,656,120,982,000	0.060
10	DILD	2018	194,106,659,340	14,215,535,191,206	0.014
		2019	436,709,213,814	14,777,496,292,639	0.030
		2020	68,962,241,069	15,701,872,562,921	0.004
11	DMAS	2018	496,365,000,000	7,500,033,000,000	0.066
		2019	1,335,421,000,000	7,616,971,000,000	0.175
		2020	1,348,575,000,000	6,752,233,000,000	0.200
12	GAMA	2018	1,563,776,007	1,372,352,219,092	0.001
		2019	1,983,736,194	1,388,656,626,702	0.001
		2020	13,238,238,305	1,405,034,478,226	0.009
13	GPRA	2018	50,425,199,916	1,536,453,590,418	0.033

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
		2019	55,222,657,634	1,705,918,986,765	0.032
		2020	34,752,426,451	1,727,361,676,947	0.020
14	GWSA	2018	210,570,439,177	7,491,033,825,272	0.028
		2019	126,542,082,915	7,601,642,820,703	0.017
		2020	57,214,351,055	7,543,459,452,387	0.008
15	JRPT	2018	1,049,745,761,000	10,541,248,267,000	0.100
		2019	1,037,201,837,000	11,164,935,100,000	0.093
		2020	1,013,418,153,000	11,481,521,265,000	0.088
16	KIJA	2018	67,100,402,943	11,783,772,244,027	0.006
		2019	141,140,307,058	12,184,611,579,312	0.012
		2020	45,249,873,535	12,200,175,979,870	0.004
17	LPCK	2018	2,027,361,000,000	9,225,622,000,000	0.220
		2019	384,032,000,000	12,219,228,000,000	0.031
		2020	3,646,386,000,000	9,719,570,000,000	0.375
18	LPKR	2018	1,662,085,000,000	49,083,460,000,000	0.034
		2019	2,061,418,000,000	55,079,585,000,000	0.037
		2020	9,637,220,000,000	51,865,480,000,000	0.186
19	MDLN	2018	25,265,863,861	15,227,479,982,230	0.002
		2019	409,602,777,858	16,125,557,867,483	0.025
		2020	1,763,880,064,128	14,850,039,389,857	0.119
20	MTLA	2018	507,227,779,000	5,193,962,740,000	0.098
		2019	487,622,000,000	6,107,364,000,000	0.080
		2020	286,307,000,000	5,932,483,000,000	0.048
21	NIRO	2018	35,053,073,458	7,555,705,400,512	0.005
		2019	42,279,000,684	8,238,835,052,515	0.005
		2020	157,776,799,288	10,608,390,520,541	0.015
22	PLIN	2018	580,422,733,000	15,143,755,490,000	0.038
		2019	548,538,232,000	12,548,031,316,000	0.044
		2020	575,176,897,000	11,815,911,491,000	0.049
23	PPRO	2018	496,783,496,821	16,475,720,486,284	0.030
		2019	360,895,336,040	19,584,680,576,433	0.018
		2020	106,377,057,578	18,588,970,471,992	0.006
24	PWON	2018	2,826,936,213,000	25,018,080,224,000	0.113
		2019	3,239,796,227,000	26,095,153,343,000	0.124
		2020	1,119,113,010,000	26,458,807,377,000	0.042
25	RBMS	2018	5,404,000,000	897,968,027,638	0.006
		2019	23,680,000,000	806,591,000,000	0.029
		2020	45,421,000,000	760,446,000,000	0.060

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
26	RDTX	2018	267,384,570,823	2,526,489,781,165	0.106
		2019	232,773,280,699	2,795,788,452,762	0.083
		2020	236,087,887,526	2,971,061,771,714	0.079

Lampiran Perputaran Piutang (X₂)

No	Kode	Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Rasio
1	APLN	2018	5,035,325,429,000	1,678,122,770,000	3.001
		2019	3,792,475,607,000	1,614,937,631,000	2.348
		2020	4,956,324,696,000	1,372,655,852,000	3.611
2	ASRI	2018	3,975,258,160,000	234,054,350,000	16.984
		2019	3,475,677,175,000	105,206,430,000	33.037
		2020	1,413,251,961,000	78,076,695,000	18.101
3	BAPA	2018	28,451,499,193	33,804,767,225	0.842
		2019	24,233,788,566	14,236,344,462	1.702
		2020	9,518,983,284	14,513,704,453	0.656
4	BEST	2018	962,801,481,480	145,088,404,898	6.636
		2019	950,545,546,999	545,117,311,449	1.744
		2020	242,320,700,854	52,725,632,979	4.596
5	BKSL	2018	1,316,805,554,419	1,182,804,873,995	1.113
		2019	951,421,027,715	11,056,718,273,324	0.086
		2020	451,847,226,952	231,213,785,510	1.954
6	BSDE	2018	6,628,782,000,000	292,751,000,000	22.643
		2019	7,804,864,000,000	180,931,000,000	43.137
		2020	6,180,589,000,000	138,882,000,000	44.502
7	CITY	2018	213,260,534,095	129,447,143,165	1.647
		2019	918,879,892,813	132,265,672,242	6.947
		2020	147,796,205,929	103,659,054,417	1.426
8	CTRA	2018	1,746,966,000,000	867,968,691,204	2.013
		2019	1,786,841,000,000	805,173,040,970	2.219
		2020	1,827,932,000,000	862,012,174,317	2.121
9	DART	2018	379,418,062,000	135,890,354,000	2.792
		2019	461,440,807,000	130,323,007,000	3.541
		2020	324,131,001,000	125,588,575,000	2.581
10	DILD	2018	2,552,536,173,132	558,780,999,731	4.568
		2019	2,736,388,551,409	477,393,375,807	5.732
		2020	2,891,388,396,351	361,512,083,127	7.998
11	DMAS	2018	1,036,230,000,000	83,000,000,000	12.485
		2019	2,650,255,000,000	1,090,000,000,000	2.431
		2020	2,629,300,000,000	39,000,000,000	67.418
12	GAMA	2018	77,542,232,036	10,020,215,065	7.739
		2019	74,159,226,110	20,465,111,193	3.624
		2020	40,264,350,922	15,791,283,726	2.550
13	GPRA	2018	435,573,970,378	219,315,178,572	1.986

No	Kode	Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Rasio
		2019	397,699,225,488	246,199,930,663	1.615
		2020	323,797,082,016	76,900,256,891	4.211
14	GWSA	2018	134,413,002,080	18,575,125,509	7.236
		2019	87,824,837,112	7,709,336,201	11.392
		2020	32,332,146,290	5,437,099,899	5.947
15	JRPT	2018	2,330,550,693,000	509,845,467,564	4.571
		2019	2,423,269,696,000	75,239,448,039	32.207
		2020	2,184,941,986,000	122,326,082,153	17.862
16	KIJA	2018	2,711,870,473,438	231,044,363,000	11.737
		2019	2,523,944,326,651	159,455,016,000	15.829
		2020	2,396,086,017,034	407,099,696,000	5.886
17	LPCK	2018	2,209,581,000,000	6,014,699,375,735	0.367
		2019	1,694,809,000,000	7,184,053,335,122	0.236
		2020	1,844,373,000,000	2,447,805,330,352	0.753
18	LPKR	2018	11,452,799,000,000	523,085,073,000	21.895
		2019	12,320,248,000,000	934,481,034,000	13.184
		2020	11,966,299,000,000	238,329,450,000	50.209
19	MDLN	2018	2,003,942,438,159	39,592,652,330	50.614
		2019	2,233,597,947,071	32,399,566,821	68.939
		2020	411,703,029,365	16,969,023,291	24.262
20	MTLA	2018	1,378,861,622,000	185,394,860,000	7.437
		2019	1,403,758,000,000	219,049,000,000	6.408
		2020	1,110,650,000,000	209,229,000,000	5.308
21	NIRO	2018	461,094,379,950	509,845,467,564	0.904
		2019	512,516,477,155	75,239,448,039	6.812
		2020	529,195,143,400	122,326,082,153	4.326
22	PLIN	2018	1,443,832,427,000	230,786,671,000	6.256
		2019	1,477,975,543,000	159,140,691,000	9.287
		2020	927,495,382,000	406,814,456,000	2.280
23	PPRO	2018	2,556,174,514,577	6,014,699,375,735	0.425
		2019	2,510,417,039,278	7,184,053,335,122	0.349
		2020	2,075,242,421,357	2,447,805,330,352	0.848
24	PWON	2018	7,080,668,385,000	532,085,073,000	13.307
		2019	7,202,001,193,000	1,615,807,528,000	4.457
		2020	3,977,211,311,000	238,329,450,000	16.688
25	RBMS	2018	183,046,000,000	39,592,652,330	4.623
		2019	94,391,000,000	200,696,000,000	0.470
		2020	23,316,000,000	202,261,000,000	0.115

No	Kode	Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Rasio
26	RDTX	2018	400,870,292,046	11,402,353,531	35.157
		2019	399,418,917,052	8,952,192,337	44.617
		2020	400,749,812,577	28,999,919,567	13.819

Lampiran output pengolahan data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.033	0.011		3.060	0.003
Perputaran Kas	0.001	0.002	0.038	0.348	0.729
Piutang	0.001	0.000	0.355	3.256	0.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	0.001	0.375	0.04978	0.059029
Perputaran Kas	78	0.106	18.168	3.00119	2.837047
Piutang	78	0.349	70.888	10.54944	15.221792
Valid N (listwise)	78				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.352 ^a	0.124	0.101	0.055981

a. Predictors: (Constant), Piutang, Perputaran Kas